

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan guru yang profesional dan siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik atau tinggi. Sering sekali kita jumpai guru yang kurang mampu menjalankan proses belajar mengajar dengan baik karena guru yang tidak mampu mengelola kelas, tidak menguasai materi pelajaran, tidak menyesuaikan metode mengajar dengan materi, dan tidak adanya pendekatan dengan siswa. Sehingga siswa sering merasa bosan dengan belajar atau dengan pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut, hal ini akan menimbulkan persepsi siswa yang tidak baik terhadap metode mengajar guru.

Jika metode mengajar yang diterapkan guru sudah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat menimbulkan persepsi yang baik dari siswa. Setiap siswa menginginkan hasil belajar yang optimal. Optimal tidaknya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan alam maupun sosial). Menurut Bimo Walgito (2004: 151-156), terdapat tiga faktor yang harus diperhatikan agar mencapai hasil belajar yang optimal yaitu faktor anak, faktor lingkungan, dan faktor bahan yang dipelajari. Faktor anak terdiri dari faktor fisik/kesehatan dan faktor psikis (motivasi, minat, konsentrasi perhatian, kepercayaan diri, disiplin, kecerdasan, ingatan). Yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan factor-factor di atas semua sangat

mempengaruhi hasil belajar siswa namun penelitian ini akan lebih membahas tentang metode mengajar guru.

Kurang mampunya guru dalam menyesuaikan metode mengajar, tidak menguasai materi mengakibatkan siswa belajar hanya memenuhi kewajiban, banyak siswa masuk kelas tanpa persiapan, merasa terkekang, membenci guru, takut dalam mengikuti pelajaran serta merasa bosan karena guru yang tidak memperhatikan kondisi siswa dan tidak mampunya guru dalam mengelola kelas sehingga berdampak pada hilangnya disiplin belajar dan akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Salak pada dasarnya sudah baik namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dari daftar nilai siswa tahun ajaran 2013/2014, dari 60 siswa kelas XI IPS masih terdapat 14 siswa atau 22% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 1 Salak untuk penguasaan materi pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 70,00. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak kurang optimal. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan disiplin belajar siswa terhadap materi pelajaran ekonomi yang sedang dipelajari. Guru harus menguasai suasana kelas, menguasai materi yang akan disampaikan dengan cara mendekati siswa dengan hal ini siswa akan merasa nyaman dan aman pada pelajaran ekonomi jika ada siswa yang belum paham tentang materi yang diajarkan oleh guru siswa akan lebih mampu mengutarakan pendapatnya dan bertanya kepada guru. Guru yang

mempunyai kompetensi profesional sudah mampu memilih metode belajar, mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan jenisnya serta menguasai materinya. Dengan demikian siswa akan lebih semangat, termotivasi, dan akan menumbuhkan disiplin belajar siswa yang baik dengan guru yang mempunyai kompetensi profesional dan siswa akan memiliki persepsi yang baik tentang metode mengajar guru.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses belajar mengajar berhasil, guru dan siswa harus berperan secara aktif. Di dalam kelas, tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu memperlakukan siswa sesuai dengan tingkat kecerdasannya dan mampu membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran walaupun tidak semua metode pembelajaran tepat diterapkan dalam menyampaikan pokok bahasan, penerapan metode pembelajaran harus mempertimbangkan pokok bahasan, alokasi waktu, dan sarana pendukung.

Informasi tersebut membuktikan bahwa Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru kurang baik. Selain metode mengajar guru, faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar

siswa adalah Disiplin Belajar siswa itu sendiri. Disiplin Belajar harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan memiliki Disiplin Belajar yang baik siswa akan mampu melakukan kegiatan belajar secara teratur.

Disiplin Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak masih kurang maksimal sehingga Hasil Belajar Ekonomi siswa belum optimal. Di SMA Negeri 1 Salak, pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi masih terdapat empat sampai lima siswa yang tidak segera mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti bermain telepon genggam atau berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Ekonomi siswa kurang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kab. Pakpak Bharat”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah guru ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014 sudah menggunakan metode mengajar yang tepat bagi siswa ?
2. Bagaimanakah disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimanakah persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang diteliti adalah persepsi siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 terhadap metode mengajar guru ekonomi di SMA Negeri 1 Salak Kab. Pakpak Bharat.
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Salak Kab. Pakpak Bharat
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA N 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014”?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Salak Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA N 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014”?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA N 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Salak Kab.Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XII IPS SMA N 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru tentang pelaksanaan metode mengajar guru dan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru-guru khususnya guru ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi ciftas akademik fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

